

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanti, R. (2012). Konsentrasi efektif ekstrak daun tembakau (*nicotiana tabacum*) sebagai pembersih gigi tiruan resin akrilik terhadap jumlah streptococcus mutans.
- Agustina, S., Ruslan, R., & Wiraningtyas, A. (2016). Skrining fitokimia tanaman obat di kabupaten Bima. *Cakra kimia*, 4(1), 71-76.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat jahe untuk kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- Alfin, E., Marliani, N., Ningsih, R., & Kaernirawati, D. T. (2022). Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pembudidayaan lengkuas. *Abdimas Galuh*, 4(1), 233-243.
- Alang, H., Rosalia, S., & Ainulia, A. D. R. (2022). Inventarisasi tumbuhan obat sebagai upaya swamedikasi oleh masyarakat suku mamasa di Sulawesi Barat. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 77-87.
- Dadiono, M. S., & Andayani, S. (2022). Potensi Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*) Sebagai Obat Alternatif Pada Bidang Akuakultur. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 5(1), 156-162.
- Fitriyani, A. (2016). *Etnofarmasi dan Sainifikasi Tumbuhan yang Digunakan pada Masa Kehamilan dan Pasca Melahirkan di Tiga Kampung Adat yang Berada di Wilayah Bandung* (Doctoral dissertation, Fakultas MIPA (UNISBA)).
- Ferila, B. (2013). Ekstraksi Senyawa Kurkuminoid dari Kunyit (*Curcuma longa* linn) sebagai zat Pewarna Kuning pada Proses Pembuatan Cat. *Jurnal Teknik Kimia*, Vol. 19. N.
- Fiandri, D. C. (2020). Potensi Tanaman Patikan Kebo (*Euphoria Hirta*) Sebagai Penyembuh Luka. *Jurnal Medika Hutama*, 2(01 Oktober), 224-230.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M... & Indra, I. (2021). Media Pembelajaran.

- Ito, M. F. (2019). *Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Irwanto, A. (2015). *Pertumbuhan Stek Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Miers.) Menggunakan Media Tanam Dan Jumlah Nodus Yang Berbeda* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kaunang, S. R., Asyiah, I. N., & Aprilya, S. (2019). Etnobotani (pemanfaatan tumbuhan secara tradisional) dalam pengobatan hewan ternak oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi. *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*, 3(1), 27-32.
- Lorosae, A. D. (2018). *Identifikasi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Lokal Kaki Gunung Uyelewon Kecamatan Buyasuri Dan Omesuri Kabupaten Lembata, Ntt (Digunakan Sebagai Sumber Belajar Berupa Buku Pengayaan Pengetahuan)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Lelo, A. N., & Mansur, S. (2020). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1(2).
- Lestari, S. K. (2016). Identifikasi Tanaman Sub Divisi Angiospermae Sebagai Tanaman Obat di Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran Serta Pemanfaatannya Sebagai Booklet.
- Leisha. A. (2017). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Buku Referensi Di SMA. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Lestari, D., Koneri, R., & Maabuat, P. V. (2021). Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*, 11(2), 82-93.
- Manek, M. N., Boro, M. T., & Ruma, M. T. L. (2019). Identifikasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di desa lookeu kecamatan tasifeto barat kabupaten belu. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1).

- Maghfirah, D. (2022) *Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Ekor Naga (Rhaphidophora pinnata (L.) Schott) Terhadap Fungsi & Histologi Ginjal Mencit Putih (Mus musculus L.) Betina* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Mahendra, B. (2006). *13 Jenis Tanaman Obat Ampuh. Jakarta: Penebar Swadaya. Panduan Meracik Herbal. Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Najib, A., Farm, M., Ahmad, A. R., Farm, S., Farm, M., Malik, A., & Farm, S. (2019). *Potensi Tumbuhan Kanunang (Cordia Myxa L.) Sebagai Bahan Obat Antidiabetes*. Deepublish.ologi (Vol. 1, No. 1, pp. 579-586).
- Nurmayulis, U., & Hermita, N. (2015). Potensi tumbuhan obat dalam upaya pemanfaatan lahan pekarangan oleh masyarakat desa Cimenteng kawasan Taman Nasional Ujung Kulon. *Agrologia*, 4(1), 288795.
- Penlaana, R. (2021). Uji Aktivitas Antibakteri Daun Kirinyuh (*Chromolaena Odorata L.*) Dari Kelurahan Kabola, Kabupaten Alor.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R., & Katili, D. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara (The Usage of Traditional Medicinal Plants by Sangihe Ethnic in the Southern Sangihe Islands, North Sulawesi). *Jurnal Bios Logos*, 8(2), 45-51.
- Pracila, B., Sani K, F., Asra, R., & Samudra, A. G. (2020). Uji aktivitas ekstrak etanol daun ekor naga (*Rhaphidophora pinnata (Lf) Schott.*) sebagai antihiperurisemia terhadap mencit putih jantan. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 6(02), 299-305.
- Rahmida, F. R. (2016). *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rahmawati, I., & Sulistiyowati, T. I. (2021). Identifikasi Jenis Tumbuhan dari Famili Asteraceae Di Kawasan Wisata Irenggolo Kediri. *STIGMA: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 14(01), 40-47.

- Rahmawati, D. P. (2022). Kajian jenis-jenis gulma yang berpotensi sebagai obat herbal bagi masyarakat. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 4(2), 1-11.
- Sri, A. (2008). Media pembelajaran. *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*.
- Suhertini, R. (2018). *Identifikasi Tanaman Obat di Kecamatan Talang Kelapa dan Pemanfaatannya Serta Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP/MTS Kelas Vii* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Syaputri, E. R., Selaras, G. H., & Farma, S. A. (2021, September). Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Obat-obatan Tradisional (Traditional Medicine). In *Prosiding Seminar Nasional Bi*
- Sarimole, E., Martosupono, M., Semangun, H., & Mangimbulude, J. C. (2014). Manfaat jarak pagar (*Jatropha curcas*) sebagai obat tradisional. In *Prosiding Seminar Nasional Raja Ampat* (pp. 9-12).
- Silalahi, M. (2021). Urena Lobata (Pemanfaatan Sebagai Obat Tradisional Dan Bioaktivitasnya). *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 114-120.
- Septikayani, N. I. (2018). *Efektivitas Ekstrak Daun Patikan Kebo (Euphorbia hirta L.) Sebagai Ovisida Terhadap Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Aedes aegypti)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Shaleh, M. U. (2016). Uji Efek Antidiare Ekstrak Etanol Daun Kacang Gude. *Cajanus cajan*.
- Subagya, R. S. (2019). Daya Antibakteri Ekstrak Buah Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap *Porphyromonas gingivalis*.
- Silalahi, M. (2016) 'Studi Etnomedisin DiIndonesia Dan Pendekatan Penelitiannya', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 9(3), pp. 117–124.

- Tari, I. K. (2019). Pengembangan booklet insekta sebagai media pembelajaran biologi untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 12 Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Tarmo, N. C. (2021). *Uji Total Fenolik Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Kumis Kucing (Orthosiphon aristatus)* (Doctoral dissertation, Repositori Universitas Tribuana (Untrib) Kalabahi).
- Tahir, M. T. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Jumlah Gula Terhadap Uji Hedonik Serbuk Instan Batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* (Houtt) Merr). *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*, 7(1), 89-100.
- Usboko, K. A. (2018). *Inventarisasi tanaman obat sebagai pengobatan tradisional asal desa Adat Tamkesi Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timur Tengah Utara* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Winarto, I. W., & Lentera, T. (2003). *Khasiat & manfaat kunyit*. AgroMedia.
- Yowa, M; Boro, T & Danong, M. (2019). *Inventarisasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah*. *Jurnal Biotropikal Sains* Vol. 16, No. 1, Februari 2019 (Hal 1-13).
- Yuliani. (2018). Kandungan Metabolit Sekunder Kulit Batang Dan Biji Mahoni. *Jurnal Lenterabio*, 7 (1), 66-75.
- Zuhud, E. A., & Hikmat, A. (2009). Hutan tropika Indonesia sebagai gudang obat bahan alam bagi kesehatan mandiri bangsa. *Bunga Rampai Biofarmaka Kehutanan untuk Keunggulan Bangsa dan Negara*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Tanaman. Balitbang Kehutanan Kementerian Kehutanan
- Zulkarnain, Z., Wijayanti, E., Fitriani, U., & Triyono, A. (2019). Studi Literatur untuk Memperoleh Dasar Ilmiah Penggunaan Akar Alang-alang sebagai Ramuan Jamu untuk Penyembuhan Beberapa Penyakit di Rumah Riset Jamu Hortus Medicus. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 29(4).



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114
Jl. Prof Dr. Herman Johanes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.
Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 417/WM.H16/SK.CP/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Diana Yuhita
NIM : 14119028
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Biologi
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Sardina Ndukang, M. Pd
2. Drs. Lukas Seran, M. Kes
Judul Skripsi : **STUDI ETNOFARMAKOLOGI JENIS-JENIS
TUMBUHAN DI DESA KOKOTOBO KECAMATAN
ADONARA TENGAH KABUPATEN FLORES
TIMUR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BIOLOGI BERUPA BOOKLET**

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **10 (Sepuluh) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 15 April 2024

Kepala UPT Perpustakaan,



Silvester Suhendra, S.Ptk

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Lembar Wawancara Responden

A. Data Responden Pengguna Tumbuhan Obat

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

B. Pertanyaan tentang Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Kokotobo

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan pernah menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan?
2. Tumbuhan obat apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan?
3. Bagian tumbuhan apa saja yang Bapak/Ibu manfaatkan untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan?
4. Jenis penyakit apa saja yang sering Bapak/Ibu obati menggunakan tumbuhan obat tradisional ?
5. Bagaimana cara mengolah bagian tumbuhan obat tersebut untuk dijadikan sebagai bahan obat ?
6. Dari mana Bapak/Ibu peroleh /mengambil tumbuhan obat tersebut untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan?

Lampiran 2

Daftar Nama Tumbuhan

No	Nama Tumbuhan			Famili
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	
1	Kepete	Pacing	<i>Costus speciosus</i> Smith	<i>Costaceae</i>
2	Sasokole	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L	<i>Umbelliferae</i>
3	Kayololo mitene	Kasingsat	<i>Senna occidentalis</i> L	<i>Fabaceae</i>
4	Bunga licin	Gingseng jawa	<i>Talinum piniculatum</i> Gaertn	<i>Talinaceae</i>
5	Kejawa	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L	<i>Myrtaceae</i>
6	Uba namu	Daun sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i> L.	<i>Malvaceae</i>
7	Padu	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> L	<i>Euphorbiaceae</i>
8	Tomu	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	<i>Zingiberaceae</i>
9	Kuma	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val	<i>Zingiberaceae</i>
10	Lia	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	<i>Zingiberaceae</i>
11	Laot	Lengkuas	<i>Alpina galanga</i> L	<i>Zingiberaceae</i>
12	Kebelu	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L	<i>Euphorbiaceae</i>
13	Ona amuk	Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i> L	<i>Euphorbiaceae</i>
14	Cocor bebek	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pres	<i>Crassulaceae</i>
15	Lu'o	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> L	<i>Poaceae</i>
16	Kepulut	Pulitan	<i>Urena lobata</i> L	<i>Malvaceae</i>
17	Tuak bahiye	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L	<i>Euphorbiaceae</i>
18	Kebu	Ketul	<i>Bidens pilosa</i> L	<i>Asteraceae</i>

19	Kenuna	Kanunang	<i>Cordia myxa</i> L	<i>Boraginaceae</i>
20	Andawali	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i> L	<i>Euphorbiaceae</i>
21	Lahuna	Daun kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i> L	<i>Asteraceae</i>
22	Kersen	Kersen	<i>Muntingia calabura</i> L	<i>Elaeocarpaceae</i>
23	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> Blume	<i>Lamiaceae</i>
24	Ura	Kacang gude/undis	<i>Cajanus cajan</i> L	<i>Fabaceae</i>
25	Kalanidi	Kemarungan	<i>Coccinia grandis</i> L	<i>Cucurbitaceae</i>
26	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> L	<i>Meliaceae</i>
27	Reo	Kudo	<i>Lannea coromandelica</i> Merr	<i>Anacardiaceae</i>
28	Kebelu jahwa	Ekor naga	<i>Rhaphidophora pinnata</i> L	<i>Araceae</i>
29	Kebako	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i> L	<i>Solanaceae</i>
30	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> L	<i>Basellaceae</i>

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo oleh ahli materi

Aspek penilaian	Deskripsi	Nomor Butir
Kelayakan Penyajian Materi / Isi	1. Penyusunan bagian cover, isi dan penutup sudah sesuai dengan kegunaan booklet yang dihasilkan	1
	2. Kejelasan penulisan kalimat pada cover, isi dan penutup booklet mudah dipahami.	2
	3. Materi yang diterangkan sudah konsisten sesuai konsep booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat meningkatkan minat pembaca.	3
	4. Kelengkapan isi materi tersusun sesuai dengan pokok bahasanya.	4
	5. Kejelasan gambar pada booklet sesuai dengan warna asli tumbuhannya.	5
	6. Gambar Tumbuhan Obat pada booklet sesuai dengan konsep isi materi yang diterangkan.	6
	7. Penulisan kalimat tersusun dengan jelas menggunakan kata yang sesuai dengan EYD	7
	8. Penggunaan kalimat istilah-istilah ilmiah pada booklet (nama spesies dengan taksonomi tumbuhan)	8
Total skor yang di peroleh (N)		
Nilai persentase validasi 100%		

Lampiran 4


Kisi-Kisi Instrumen Validasi Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo Oleh Ahli Media


Aspek Penilaian	Deskripsi	Nomor Butir
Penyajian Grafis	1. Kesesuaian isi booklet dengan dengan standar ISO ukuran A4 potrait (21 cm x 29,7 cm)	1
	Desain Booklet 2. Desain judul cover, isi dan penutup sangat menarik sesuai dengan bahasa isi booklet. 3. Kesesuaian warna gambar dengan warna asli tumbuhannya. 4. Pemilihan warna desain sesuai dengan konsep isi booklet	2,3,4,
	Tata letak : 5. Tata letak gambar pada booklet menarik dan tidak monoton. 6. Tata letak huruf pada booklet yang tidak monoton. 7. Penataan ruang dan spasi	5,6,7
	Pemilihan Huruf : 8. Pemilihan jenis huruf atau font dan ukuran huruf berdasarkan prinsip keterbacaan 9. Pemilihan warna huruf berdasarkan prinsip kemenarikan	8,9
Penyajian Isi	10. Pemilihan kata, kalimat, dan istilah dalam booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo sudah konsisten	10
	11. Susunan materi yang ada pada booklet telah disajikan dengan sistematis	11
	12. Gambar yang ada pada booklet telah sesuai dengan tujuan penyampaian materi sehingga dapat memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran ataupun warna yang sesuai dengan objek asli.	12
Penyajian Bahasa	13. Penulisan kalimat sesuai dengan EYD	13
	14. Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo ini bahasanya sederhana, mudah dipahami mulai dari halaman	14


	cover, kata pengantar, isi, dan juga bagian daftar pustaka dan biografi penulis	
	15. Kejelasan penulisan kalimat pada booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo	15
Kemanfaatan Media	16. Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo secara keseluruhan mudah dipahami dan dapat menarik minat pembaca.	16
	17. Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo mudah dibawa dan disimpan	17
Total skor yang di peroleh (N)		
Nilai persentase validasi 100%		

Lampiran 5


Data wawancara responden tentang jenis-jenis tumbuhan untuk mengobati penyakit pada manusia dan hewan oleh masyarakat di Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur.



No	Identitas Responden	Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya	Foto Responden
1.	Nama : Petrus Kia Pati Umur : 73 Jenis kelamin : Laki-laki Pendidikan terakhir : SMA Pekerjaan : Petani	<ul style="list-style-type: none">• Sasokole (Pegagan) daun muda diambil secukupnya, dicuci bersih lalu ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin kemudian diremas, disaring airnya lalu diminum. Untuk obat batuk dan penyakit dalam. Cara perolehan dikebun.• Kejawa (jambu biji) pucuk daun yang masih muda, diambil sebanyak 7 lembar langsung dikunyah ditambah sedikit garam lalu dimakan. Untuk obat sakit perut dan menceret. Cara perolehan dipekarangan rumah, kebun.• Lu'o (alang-alang) dan Kepulut (pulutan) ambil akar alang-alang dan pulutan sebanyak 5 potong, direbus dengan 3 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas lalu diminum. Untuk mengobati demam dan rematik. Cara perolehan dihutan.• Kayololo mitene (kasingsat) daun muda diambil secukupnya, ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin lalu diremas, disaring airnya lalu diminum.	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kersen, daun kersen diambil secukupnya direbus, lalu air rebusan digunakan untuk mengompres bagian tubuh yang sakit. Untuk obat mengobati rematik. Cara perolehan dipekarangan rumah. 	
2.	<p>Nama : Alfonsius Arakia Ola Umur : 45 Jenis kelamin : Laki-laki Pendidikan terakhir : SMA Pekerjaan : Petani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lia (jahe) rimpang jahe sebesar ibu jari orang dewasa di iris tipis-tipis, direbus dengan 2 gelas air lalu diminum. Untuk obat batuk. Cara perolehan dipekarangan rumah. • Cocor bebek, daun cocor bebek diambil secukupnya, ditumbuk sampai lalu lalu ditempelkan di dahi. Untuk mengobati sakit kepala. Cara perolehan dikebun. • Uba namu (daun sidaguri) dan padu (kemiri) daun sidaguri diambil secukupnya ditambahkan 2 buah kemiri ditumbuk sampai halus lalu ditempelkan pada tubuh yang terkena bisul. Untuk obat bisul. Cara perolehan dikebun. 	

3.	<p>Nama : Oliva Perada Suban Umur : 55 Jenis kelamin : perempuan Pendidikan terakhir : SMP Pekerjaan : IRT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lahuna (daun kirinyuh) daun kirinyuh diambil secukupnya lalu ditumbuk sampai halus dan ditempelkan pada bagian yang terluka. Untuk menghentikan pendarahan saat terluka. Cara perolehan dikebun. • Andawali (brotowali) ambil ½ batang brotowali, lalu direbus dengan 2 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas lalu diminum. Untuk obat malaria. Cara perolehan dikebun. • Kebelu (jarak pagar) daun muda diambil secukupnya lalu di oles dengan sedikit minyak dan ditempel didahi. Untuk menurunkan demam. Sedangkan untuk mengobati sakit gigi diambil getahnya lalu ditambahkan sedikit garam lalu ditetesi pada gigi yang berlubang. Cara perolehan dipekarangan rumah. • Laot (lengkuas) rimpang lengkuas sebesar ibu jari ditumbuk sampai halus lalu digosok pada tubuh yang terkena panu. Cara perolehan dipekarangan rumah, kebun. 	
----	--	--	---

4.	<p>Nama : Bernadeta Palang Raya Umur : 65 Jenis kelamin : perempuan Pendidikan terakhir : SMA Pekerjaan : IRT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ona amuk (katemas) akar katemas diambil secukupnya lalu direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas lalu diminum. Untuk mengatasi BAB yang tidak lancar dan keras. Cara perolehan dikebun. • Kalanidi (kemarungan) daun kemarungan diambil secukupnya, dicampur dengan sedikit air, lalu diremas, disaring ampasnya dan diminum. Sedangkan untuk akarnya direbus. Obat penurun panas, panas dalam. Untuk mengatasi bintik-bintik merah pada bayi, daun kemarungan dihaluskan, diperas airnya lalu di oles pada bagian tubuh yang bintik-bintik. Cara perolehan dipekarangan rumah. • Kenuna (kanunang) kulit sebesar telapak tangan, dihaluskan lalu ditambah santan kelapa kemudian dioles pada bagian tubuh. Untuk mengobati cacar air. Cara perolehan dihutan. • Kepete (pacing) daun muda diambil secukupnya, tambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin, lalu diremas, disaring airnya lalu diminum. Untuk mengobati keputihan dan kencing batu. Cara perolehan dikebun. • Tuak bahiye (patikan kebo) dan kebu (ketul) akar kedua tumbuhan dicampur pinang kering, sirih dan kapur, ditumbuk sampai halus lalu digosok pada bagian yang sakit. Untuk obat gatal-gatal pada kulit. Untuk mengobati diare daun dan 	
----	---	--	---

		batang patikan kebo direbus dengan 2 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas kemudian diminum. Cara perolehan dikebun.	
5.	Nama : Agnes Kewa Laga Umur : 63 Jenis kelamin : perempuan Pendidikan terakhir : SMP Pekerjaan : IRT	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga licin (gingseng jawa) secukupnya daun gingseng jawa, ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin, kemudian diremas lalu disaring airnya dan diminum. Untuk mengobati panas dalam. Cara perolehan dipekarangan rumah. • Ura (kacang gude) daun kacang gude diambil secukupnya dan direbus, lalu air rebusannya digunakan untuk mandi. Untuk mengobati serampa. Cara perolehan dikebun. • Kumis kucing, daunnya direbus dengan 2-3 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas lalu diminum. Untuk mengobati batu ginjal. Cara perolehan dipekarangan rumah. • Tomu (temulawak) dan kuma (kunyit) rimpang yang sudah tua di iris tipis, direbus dengan 5-7 gelas air sampai mendidih, disaring lalu ditambahkan sedikit gula merah dan kuning telur ayam kampung lalu diminum. Untuk obat lambung. Cara perolehan dipekarangan rumah, dikebun. 	

6.	<p>Nama : Petrus Nadu Boli Umur : 61 Jenis kelamin : Laki-laki Pendidikan terakhir : SD Pekerjaan : Petani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahoni, 2 buah yang telah dikupas, ditumbuk sampai halus, dicampurkan sedikit air lalu diberi minum pada ayam. Untuk obat pilek pada ayam. Cara perolehan dikebun. • Reo (kudo) kulit kudo + kulit mahoni sebesar telapak tangan, ditumbuk sampai halus, dicampur dengan air lalu diberi minum pada ayam. Untuk obat pilek pada ayam. Cara perolehan dikebun. 	
7.	<p>Nama : Ignasius Ike Use Umur : 56 Jenis kelamin : Laki-laki Pendidikan terakhir : SMP Pekerjaan : Petani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Binahong, daunnya dihaluskan, ditambah sedikit air lalu diremas untuk diambil air perasannya untuk diberi minum pada kambing. Untuk mengobati cacingan pada kambing. Cara perolehan dipekarangan rumah. • Kebako (tembakau) daun tembakau yang sudah kering ditumbuk sampai halus, lalu ditempelkan pada luka. untuk mengobati luka nana pada babi dan kambing. Cara perolehan dikebun. • Kebelu jahwa (ekor naga) 5-10 lembar daun ekor naga ditumbuk sampai halus, ditambahkan sedikit air lalu campur pada makanan. Untuk mengatasi nafsu makan menurun pada babi. Cara perolehan dikebun. 	

Lampiran 6

Tabulasi hasil studi etnofarmakognosi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di Desa Kokotobo

No	Nama Tumbuhan			Bagian Tumbuhan Yang Digunakan	Jenis Penyakit Yang diobati	Cara pengolahan
	Lokal	Indonesia	Ilmiah			
1.	Kepete	Pacing	<i>Costus speciosus</i> Smith	Daun	Keputihan dan kencing batu	daun muda diambil secukupnya, tambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin, diremas lalu disaring airnya dan diminum.
2.	Sasokole	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L	Daun	Batuk dan penyakit dalam	Daun muda diambil secukupnya, dicuci bersih lalu ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin kemudian diremas, disaring airnya dan diminum.
3.	Kayololo mitene	Kasingsat	<i>Senna occidentalis</i> L	Daun	Mengobati panas tinggi	Daun muda diambil secukupnya, ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin lalu diremas, disaring airnya lalu diminum.
4.	Bunga licin	Gingseng jawa	<i>Talinum piniculatum</i> Gaertn	Daun	Mengobati panas dalam	secukupnya daun gingseng jawa, ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin, diremas lalu disaring airnya dan diminum.
5	Kejawa	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L	Daun	Sakit perut dan menceret	pucuk daun yang masih muda, diambil sebanyak 7 lembar langsung

						dikunyah ditambah sedikit garam lalu dimakan.
6.	Uba namu	Daun sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Daun	Bisul	daun sidaguri diambil secukupnya ditambahkan 2 buah kemiri ditumbuk sampai halus lalu ditempelkan pada tubuh yang terkena bisul.
	Padu	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> L	Buah		
7.	Tomu	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	Rimpang	Lambung	rimpang yang sudah tua di iris tipis, direbus dengan 5-7 gelas air sampai mendidih, disaring lalu ditambahkan sedikit gula merah dan kuning telur ayam kampung lalu diminum.
	Kuma	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val			
8.	Lia	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Rimpang	Batuk	rimpang jahe sebesar ibu jari orang dewasa di iris tipis-tipis, direbus dengan 2 gelas air lalu diminum.
9.	Laot	Lengkuas	<i>Alpina galanga</i> L	Rimpang	Mengatasi panu	rimpang lengkuas sebesar ibu jari ditumbuk sampai halus lalu digosok pada tubuh yang terkena panu.
10.	Kebelu	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L	Daun dan Getah	Menurunkan demam, sakit gigi	Untuk menurunkan demam daun muda diambil secukupnya lalu di oles dengan sedikit minyak dan ditempel di dahi. Sedangkan untuk mengobati sakit gigi diambil getahnya lalu ditambahkan sedikit garam lalu ditetesi pada gigi yang berlubang.

11.	Ona amuk	Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i> L	Akar	Mengatasi BAB yang tidak lancar dan keras	akar katemas diambil secukupnya lalu direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas lalu diminum.
12.	Cocor bebek	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pres	Daun	Kepala sakit	daun cocor bebek diambil secukupnya, ditumbuk sampai lalu ditempelkan di dahi.
13.	Lu'o	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> L	Akar	Demam, rematik	ambil akar alang-alang dan pulutan sebanyak 5 potong, direbus dengan 3 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas lalu diminum.
	Kepulut	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L			
14.	Tuak bahiye	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Akar, daun dan batang	Gatal-gatal pada kulit dan diare	akar kedua tumbuhan dicampur pinang kering, sirih dan kapur, ditumbuk sampai halus lalu digosok pada bagian yang sakit. Sedangkan untuk mengobati diare daun dan batang patikan kebo direbus dengan 2 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas kemudian diminum.
	Kebu	Ketul	<i>Bidens pilosa</i> L.	Akar		
15.	Kenuna	Kanunang	<i>Cordia myxa</i> L.	Kulit	Cacar air	kulit sebesar telapak tangan, dihaluskan lalu ditambah santan kelapa kemudian dioles pada bagian tubuh.
16.	Andawali	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i> L	Batang	Malaria	Ambil ½ batang brotowali, lalu direbus dengan 2 gelas air sampai

						mendidih hingga tersisa 1 gelas lalu diminum.
17.	Lahuna	Daun kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i> L.	Daun	Menghentika pendarahan pada saat terluka	daun kirinyuh diambil secukupnya lalu ditumbuk sampai halus dan ditempelkan pada bagian yang terluka.
18.	Kersen	Kersen	<i>Muntingia calabura</i> L.	Daun	Rematik	Daun kersen diambil secukupnya direbus, lalu air rebusan digunakan untuk mengompres bagian tubuh yang sakit.
19.	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> Blume	Daun	Batu ginjal	daunnya direbus dengan 2-3 gelas air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas air lalu diminum.
20.	Ura	Kacang gude / undis	<i>Cajanus cajan</i> L	Daun	Serampa	Daun kacang gude diambil secukupnya dan direbus, lalu air rebusannya digunakan untuk mandi.
21.	Kalanidi	Kemarungan	<i>Coccinia grandis</i> L.	Daun, dan akar	Penurun panas, Panas dalam,	daun kemarungan diambil secukupnya, dicampur dengan sedikit air, lalu diremas, disaring ampasnya dan diminum. Sedangkan untuk akarnya direbus.
					bintik-bintik merah pada bayi	ntuk mengatasi bintik-bintik merah pada bayi, daun kemarungan dihaluskan, diperas airnya lalu di oles pada bagian tubuh yang bintik-bintik.

22.	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> L	Biji	Pilek pada ayam	2 buah yang telah dikupas, ditumbuk sampai halus, dicampurkan sedikit air lalu diberi minum pada ayam.
23.	Reo	Kudo	<i>Lannea coromandelica</i> Merr	Kulit	Pilek pada ayam	kulit kudo + kulit mahoni sebesar telapak tangan, ditumbuk sampai halus, dicampur dengan air lalu diberi minum pada ayam.
	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> L			
24.	Kebelu jahwa	Ekor naga	<i>Rhaphidophora pinnata</i> L	Daun	Nafsu makan menurun pada babi	daunnya dihaluskan, ditambah sedikit air lalu diremas untuk diambil air perasannya untuk diberi minum pada kambing.
25.	Kebako	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i> L	Daun	Luka nana pada babi dan kambing	daun tembakau yang sudah kering ditumbuk sampai halus, lalu ditempelkan pada luka.
26.	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> L	Daun	Cacingan pada kambing	5-10 lembar daun ekor naga ditumbuk sampai halus, ditambahkan sedikit air lalu campur pada makanan.

Lampiran 7

Lembar Validasi Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo Ahli Materi

Lembar Validasi Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo oleh ahli materi

Nama Peneliti : Diana Yuhita
 NIM : 14119028
 Judul Penelitian : Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berupa Booklet
 Nama Validator : Dra. Sardina Nduwang, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen
 Hari / Tanggal : Selasa / 5 Desember 2023

A. Kata Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan media Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo. Hasil yang digunakan adalah sebagai bukti kelayakan sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya booklet untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sehubungan dengan keperluan tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi instrumen validasi berikut ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang Bapak / Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian sebagai berikut :
 Sangat Layak (SL) : 5
 Layak (L) : 4
 Cukup (C) : 3
 Kurang Layak (KL) : 2
 Tidak Layak (TL) : 1

C. Tabel Penilaian

Aspek penilaian	Deskripsi	Nilai				
		5 SL	4 L	3 C	2 KL	1 TL
Kelayakan Penyajian Materi / Isi	1. Penyusunan bagian cover, isi dan penutup sudah sesuai dengan kegunaan booklet yang dihasilkan	✓				
	2. Kejelasan penulisan kalimat pada cover, isi dan penutup booklet mudah dipahami.	✓				
	3. Materi yang diterangkan sudah konsisten sesuai konsep booklet Studi	✓				

Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat meningkatkan minat pembaca.	✓					
4. Kelengkapan isi materi tersusun sesuai dengan pokok bahasanya.	✓					
5. Kejelasan gambar pada booklet sesuai dengan warna asli tumbuhannya.	✓					
6. Gambar Tumbuhan Obat pada booklet sesuai dengan konsep isi materi yang diterangkan.	✓	✓				
7. Penulisan kalimat tersusun dengan jelas menggunakan kata yang sesuai dengan EYD	✓					
8. Penggunaan kalimat istilah-istilah ilmiah pada booklet (nama spesies dengan taksonomi tumbuhan)	✓					

D. Komentar Dan Saran

lampiran gambar obat diperlihatkan lagi

E. Kesimpulan

Dari hasil penilaian skor diatas maka, pengembangan Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo sebagai media pembelajaran Biologi dinyatakan :

- Layak digunakan / tanpa revisi
- Layak digunakan / revisi
- Tidak layak

Kupang, 5-12-2023

Validator Ahli Materi

Stu
Sudiana Hadeky

NIDN : 0827115901

Lampiran 8

Lembar Validasi Booklet Studi Etnofarmakognosi Tumbuhan Di Desa Kokotobo Ahli Media

Lembar Validasi Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo Ahli Media

Nama Peneliti : Diana Yuhita
NIM : 14119028
Judul Penelitian : Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berupa Booklet

Nama Validator : Drs. Lutar Seran, M. Kes
Pekerjaan : Dosen
Hari / Tanggal : Kamis / 7 Desember 2023

A. Kata Pengantar
Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan media Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo. Hasil yang digunakan adalah sebagai bukti kelayakan sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya booklet untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sehubungan dengan keperluan tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi instrumen validasi berikut ini.

B. Petunjuk Pengisian

3. Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang Bapak / Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

4. Kriteria penilaian sebagai berikut :

Sangat Layak (SL) : 5
Layak (L) : 4
Cukup (C) : 3
Kurang Layak (KL) : 2
Tidak Layak (TL) : 1

C. Tabel Penilaian

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai				
		5 SL	4 L	3 C	2 KL	1 TL
Penyajian Grafis	1. Kesesuaian isi booklet dengan dengan standar ISO ukuran A4 potrait (21 cm x 29,7 cm)	✓				

	<p>Desaian Booklet</p> <p>2. Desain judul cover, isi dan penutup sangat menarik sesuai dengan bahasa isi booklet.</p> <p>3. Kesesuaian warna gambar dengan warna asli tumbuhannya.</p> <p>4. Pemilihan warna desain sesuai dengan konsep isi booklet</p>	✓	✓			
	<p>Tata letak :</p> <p>5. Tata letak gambar pada booklet menarik dan tidak monoton.</p> <p>6. Tata letak huruf pada booklet yang tidak monoton.</p> <p>7. Penataan ruang dan spasi</p>		✓	✓	✓	
	<p>Pemilihan Huruf :</p> <p>8. Pemilihan jenis huruf atau font dan ukuran huruf berdasarkan prinsip keterbacaan</p> <p>9. Pemilihan warna huruf berdasarkan prinsip kemenarikan</p>		✓	✓		
Penyajian Isi	10. Pemilihan kata, kalimat, dan istilah dalam booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo sudah konsisten		✓			
	11. Susunan materi yang ada pada booklet telah disajikan dengan sistematis	✓				
	12. Gambar yang ada pada booklet telah sesuai dengan tujuan penyampaian materi sehingga dapat memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran ataupun warna yang sesuai dengan objek asli.		✓			
Penyajian Bahasa	13. Penulisan kalimat sesuai dengan EYD	✓				
	14. Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo ini bahasanya sederhana, mudah dipahami mulai dari halaman cover, kata pengantar, isi, dan juga bagian daftar pustaka dan biografis penulis	✓				
	15. Kejelasan penulisan kalimat pada booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo		✓			
Kemanfaatan Media	16. Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo secara		✓			

	keseluruhan mudah dipahami dan dapat menarik minat pembaca.						
	17. Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo mudah dibawa dan disimpan	✓					

D. Komentar Dan Saran

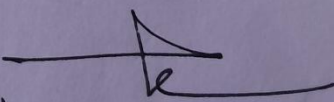
E. Kesimpulan

Dari hasil penilaian skor diatas maka, pengembangan Booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo sebagai media pembelajaran Biologi dinyatakan :

- Layak digunakan / tanpa revisi
- Layak digunakan / revisi
- Tidak layak

Kupang, 7-12-2023


Validator Ahli Media


Lulus Seran

NIDN : 0808126602

Lampiran 9

Surat Keterangan Ijin Penelitian

 UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. San Juan, Gedung St. Yosef Freinademetz – Penfui Timur
Web Site : <http://www.unwira.ac.id> email: info@unwira.ac.id
Kupang 85225 – Timor - NTT

N o m o r : 191/WM.H4.FKIP/IZ/VIII/2023
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kupang, 04 September 2023

Kepada Yth. : Kepala Desa Kokotobo, Kec. Adonara Tengah, Kab. Flores Timur

di-
Tempat


Dengan Hormat,
Sesuai perihal di atas serta sesuai peraturan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang No. 01/WM.RK/6/1986, tentang penyusunan skripsi, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Diana Yuhita
Nomor Registrasi : 141 19 028
Jenjang / Semester : S1/IX
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dalam rangka penulisan skripsi berjudul : **“STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN DI DESA KOKOTOBO KECAMATAN ADONARA TENGAH KABUPATEN FLORES TIMUR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI BERUPA BOOKLET”**.

Dengan lokasi penelitian : Desa Kokotobo, Kec. Adonara Tengah, Kab. Flores Timur.

Demikian permohonan kami, atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan limpah terima kasih.



Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN, 0829076201

Tembusan :

1. Yth. Rektor Cq. Warek 1 Unwira
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 10

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**
KECAMATAN ADONARA TENGAH
DESA KOKOTOBO
Jln. Desa Lewopao - Bukit Seburi No. Telp. (0383) - Fax. (0383) -
B A Y U W U A N 86262

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : DKT. 140/107/PEM/IX/2023


Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur, dengan ini menerangkan :

Nama : DIANA YUHITA
NIM : 14119028
Agama : KATOLIK
Pekerjaan : MAHASISWA
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Universitas : UNWIRA KUPANG

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah, selama 14 (empat belas) hari terhitung dari tanggal 11 s/d 25 September 2023.
Dengan Judul Penelitian :

**“STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN DI DESA KOKOTOBO
KECAMATAN ADONARA TENGAH KABUPATEN FLORES TIMUR
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI BERUPA BOOKLET”**

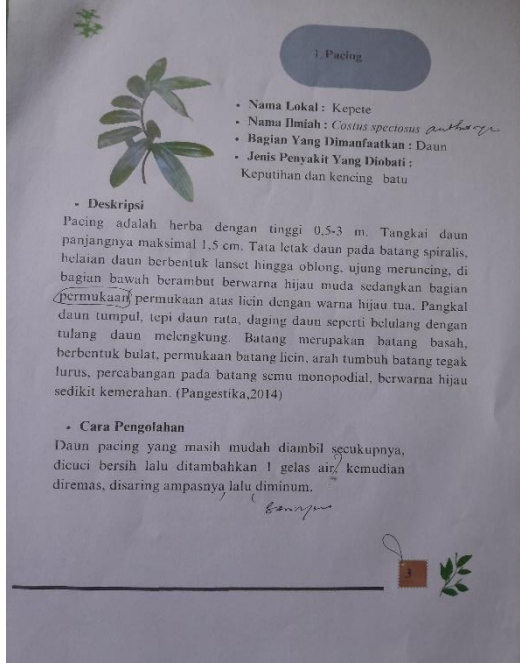
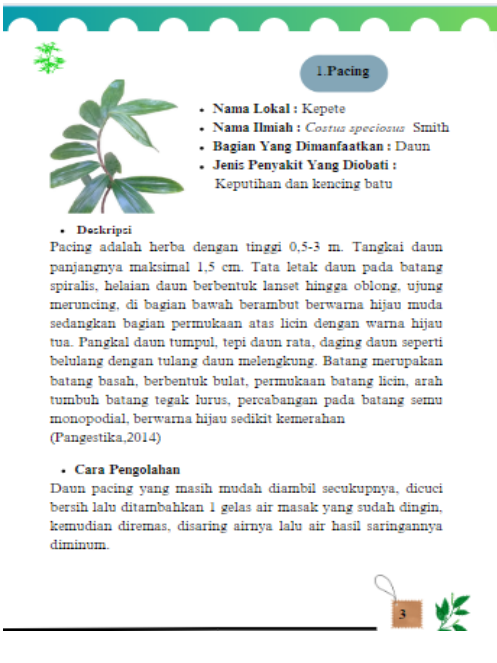
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kokotobo, 25 September 2023
Kepala Desa Kokotobo

ANDREAS KOPONG BOLI

Tembusan : Camat Adonara Tengah di Lewobele

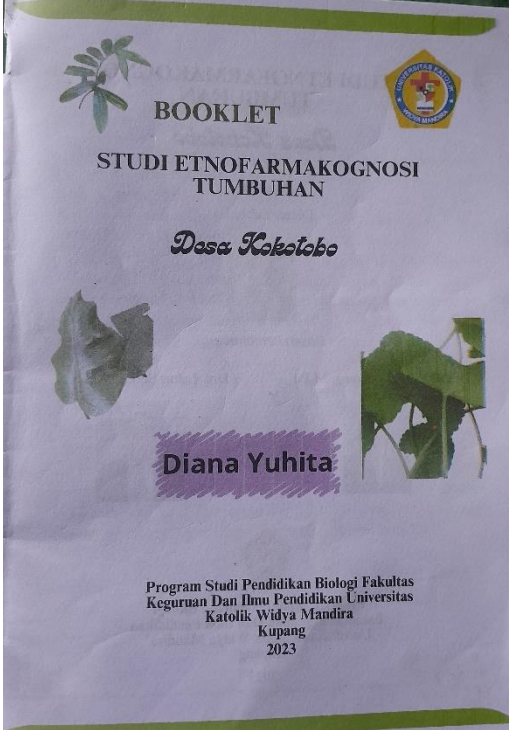
Lampiran 11

Revisi Booklet Dari Ahli Materi

 <p>1. Pacing</p> <ul style="list-style-type: none">• Nama Lokal : Kepete• Nama Ilmiah : <i>Costus speciosus anthony</i>• Bagian Yang Dimanfaatkan : Daun• Jenis Penyakit Yang Diobati : Keputihan dan kencing batu <p>• Deskripsi</p> <p>Pacing adalah herba dengan tinggi 0,5-3 m. Tangkai daun panjangnya maksimal 1,5 cm. Tata letak daun pada batang spiralis, helaian daun berbentuk lanset hingga oblong, ujung meruncing, di bagian bawah berambut berwarna hijau muda sedangkan bagian permukaan atas licin dengan warna hijau tua. Pangkal daun tumpul, tepi daun rata, daging daun seperti belulang dengan tulang daun melengkung. Batang merupakan batang basah, berbentuk bulat, permukaan batang licin, arah tumbuh batang tegak lurus, percabangan pada batang semu monopodial, berwarna hijau sedikit kemerahan. (Pangestika,2014)</p> <p>• Cara Pengolahan</p> <p>Daun pacing yang masih mudah diambil secukupnya, dicuci bersih lalu ditambahkan 1 gelas air, kemudian diremas, disaring ampasnya lalu diminum.</p>	 <p>1. Pacing</p> <ul style="list-style-type: none">• Nama Lokal : Kepete• Nama Ilmiah : <i>Costus speciosus</i> Smith• Bagian Yang Dimanfaatkan : Daun• Jenis Penyakit Yang Diobati : Keputihan dan kencing batu <p>• Deskripsi</p> <p>Pacing adalah herba dengan tinggi 0,5-3 m. Tangkai daun panjangnya maksimal 1,5 cm. Tata letak daun pada batang spiralis, helaian daun berbentuk lanset hingga oblong, ujung meruncing, di bagian bawah berambut berwarna hijau muda sedangkan bagian permukaan atas licin dengan warna hijau tua. Pangkal daun tumpul, tepi daun rata, daging daun seperti belulang dengan tulang daun melengkung. Batang merupakan batang basah, berbentuk bulat, permukaan batang licin, arah tumbuh batang tegak lurus, percabangan pada batang semu monopodial, berwarna hijau sedikit kemerahan (Pangestika,2014)</p> <p>• Cara Pengolahan</p> <p>Daun pacing yang masih mudah diambil secukupnya, dicuci bersih lalu ditambahkan 1 gelas air masak yang sudah dingin, kemudian diremas, disaring airnya lalu air hasil saringannya diminum.</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Lampiran 12

Revisi Booklet Dari Ahli Media

 <p>The original booklet cover is on a light purple background. It features a small green leaf illustration in the top left and a circular logo in the top right. The text is arranged as follows: 'BOOKLET' in bold black letters, followed by 'STUDI ETNOFARMAKOGNOSI TUMBUHAN' in bold black letters, and 'Desa Kekotobo' in a black cursive font. The author's name 'Diana Yuhita' is written in black on a purple brushstroke background. At the bottom, the affiliation 'Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang 2023' is printed in a small black font.</p>	 <p>The revised booklet cover has a clean white background with a light green horizontal bar at the top and bottom. It features a circular logo in the top left. The text is arranged as follows: 'BOOKLET' in bold black letters, followed by 'STUDI ETNOFARMAKOGNOSI JENIS-JENIS TUMBUHAN' in bold black letters, and 'Desa Kekotobo' in a black cursive font. The author's name 'Diana Yuhita' is written in black on a pink brushstroke background. At the bottom, the affiliation 'Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang 2023' is printed in a small black font. There are three green leaf illustrations on the cover.</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi